

SKRIPSI

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TANDAN BUAH SEGAR TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PLASMA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK DI DESA SURYA ADI KABUPATEN OKI

***IMPACT OF PALM OIL PRICE CHANGES ON PLASMA
FARMERS INCOME FOR FULFILLMENTS OF NEEDS
LIFE WORTH IN SURYA ADI VILLAGE OKI DISTRICT***



**Petra Uli Lubis
05011281320023**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SKRIPSI

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TANDAN BUAH SEGAR TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PLASMA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK DI DESA SURYA ADI KABUPATEN OKI

IMPACT OF PALM OIL PRICE CHANGES ON PLASMA FARMERS INCOME FOR FULFILLMENTS OF NEEDS LIFE WORTH IN SURYA ADI VILLAGE OKI DISTRICT

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian**



**Petra Uli Lubis
05011281320023**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SUMMARY

PETRA ULI LUBIS. Analysis of Palm Oil Price Changes On Plasma Farmers Income For Fulfillments Needs Life Worth in Surya Adi Village OKI Regency (supervised by **LIFIANTHI** and **MUHAMMAD ARBI**).

The purposes of this research were: 1) analyze the income of oil palm farmers when the price is low and the price is high, 2) calculate the contribution rate of oil palm, non-palm oil and out-farm income to total household income of oil palm smallholders, 3) analyzing the level of welfare of oil palm farmers to total income received in accordance with decent living needs Surya Adi village, Mesuji district of Ogan Komering Ilir Regency.

Determination of this location is done purposively in Surya Adi Village, Mesuji district of Ogan Komering Ilir Regency and field research data collection has been done on December 2016. This research use survey method. The sampling is done by using simple random sampling method by taking 42 palm oil plasma farmers as sample in Surya Adi Village.

Results of analysis of average income of palm oil farmers at high fresh fruit bunches of Rp. 3.305.854,905 greater than the farmer's income when the price is low at Rp. 273.088,241 with the difference of Rp. 3.302.766,664. Based on the result of t-test, it can be concluded that plasma farmers income when the price is high

The result of analysis from contribution of average income of palm oil palm farmer from palm oil farming that is equal to 43,83 percent, less than contribution of average income of palm oil palm farmer from non-palm oil farming and non-farming that is equal to 56,27 percent.

The result of analysis from standard of Decent Living Needs of oil palm farmer in Surya Adi village is Rp. 1,732,918.8 per month. The difference in the average family income with the average family Decent Living Needs is Rp. 371.766,2 per month so it can be concluded from the result of t-test analysis that total plasma farmer income due to price change of Fresh Fruit Bunch is significantly different to welfare in accordance with standard of Living Needs.

Keywords: Plasma Farmers, Fresh Fruit Bunches Prices, Revenue Contribution, Decent Living Needs

RINGKASAN

PETRA ULI LUBIS. Analisis Perubahan Harga Tandan Buah Segar Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak di Desa Surya Adi Kabupaten OKI. (Dibimbing oleh **LIFIANTHI** dan **MUHAMMAD ARBI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk : 1) Menganalisis pendapatan petani plasma kelapa sawit pada saat harga TBS rendah dan saat harga TBS tinggi, 2) Menghitung tingkat kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit, non kelapa sawit dan luar usahatani terhadap pendapatan total rumah tangga petani plasma kelapa sawit, 3) Menganalisis tingkat kesejahteraan petani plasma kelapa sawit terhadap pendapatan total yang diterima sesuai dengan standar KHL di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir.

Penentuan lokasi ini dilakukan secara sengaja (*purposive*) di Desa Surya Adi, Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir dan pengumpulan data penelitian dilapangan telah dilaksanakan pada bulan Desember 2016. Penelitian ini menggunakan metode *survey*. Penarikan sampel dilakukan dengan menggunakan metode acak sederhana (*simple random sampling*) dengan mengambil 41 petani plasma kelapa sawit sebagai sampel di Desa Surya Adi.

Hasil analisis rata-rata pendapatan petani plasma kelapa sawit pada saat harga TBS tinggi yaitu sebesar Rp. 3.305.854,905 lebih besar dibandingkan dengan pendapatan petani saat harga TBS rendah yaitu sebesar Rp. 273.088,241 dengan selisih sebesar Rp. 3.032.766,664. Berdasarkan hasil dari uji-t dapat disimpulkan bahwa pendapatan petani plasma ketika harga TBS rendah berbeda nyata terhadap pendapatan petani ketika harga TBS tinggi.

Hasil analisis dari kontribusi pendapatan rata-rata petani plasma kelapa sawit dari usahatani kelapa sawit yakni sebesar 43,83 persen, lebih kecil dibandingkan dengan kontribusi pendapatan rata-rata petani plasma kelapa sawit dari usahatani non kelapa sawit dan non usahatani yaitu sebesar 56,27 persen.

Hasil analisis dari standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) petani plasma kelapa sawit di Desa Surya Adi adalah sebesar Rp. 1.732.918,8 per bulan. Selisih rata-rata pendapatan keluarga dengan rata-rata KHL keluarga adalah sebesar Rp. 371.766,2 per bulan sehingga dapat disimpulkan dari hasil analisis uji-t bahwa pendapatan total petani plasma akibat perubahan harga TBS lebih kecil dibanding kesejahteraan sesuai dengan standar Kebutuhan Hidup Layak.

Kata Kunci : Petani plasma, Harga Tandan Buah Segar, Kontribusi Pendapatan, Kebutuhan Hidup Layak (KHL)

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS PERUBAHAN HARGA TANDAN BUAH SEGAR TERHADAP PENDAPATAN RUMAH TANGGA PETANI PLASMA DALAM PEMENUHAN KEBUTUHAN HIDUP LAYAK DI DESA SURYA ADI KABUPATEN OKI

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

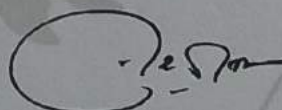
Petra Uli Lubis
05011281320023

Pembimbing I



Dr.Ir.Lifianthi,M.Si
NIP 196806141994012001

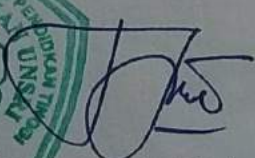
Indralaya, Mei 2018
Pembimbing II



Muhammad Arbi,S.P.,M.Sc
NIP 197711022005011001


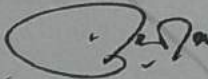
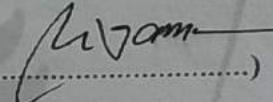
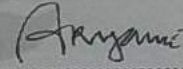
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian




Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP 196012021986031003


Skripsi dengan judul "Analisis Perubahan Harga Tandan Buah Segar Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak Di Desa Surya Adi Kabupaten Oki" oleh Petra Uli Lubis telah dipertahankan di hadapann Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 09 Mei 2018 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|--|------------|---|
| 1. Dr.Ir.Lifianthi,M.Si
NIP. 196806141994012001 | Ketua | (..... ) |
| 2. Muhammad Arbi,S.P.,M.Sc
NIP. 197711022005011001 | Sekretaris | (..... ) |
| 3. Dr.Ir.M.Yamin,M.P
NIP. 196609031993031001 | Anggota | (..... ) |
| 4. Dr.Desi Aryani,S.P.,M.Si
NIP. 198112222003122001 | Anggota | (..... ) |

Indralaya, Mei 2018 |
Ketua Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maftyadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Petra Uli Lubis
NIM : 05011281320023
Judul : Analisis Perubahan Harga Tandan Buah Segar Terhadap
Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma Dalam Pemenuhan
Kebutuhan Hidup Layak di Desa Surya Adi Kabupaten OKI

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat dalam proposal skripsi ini merupakan hasil penulisan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya, dan bukan hasil penjiplakan atau plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Mei 2018



(Petra Uli Lubis)

RIWAYAT HIDUP

Petra Uli Lubis. Penulis dilahirkan pada tanggal 7 mei 1995 di Samarinda, Kalimantan Timur. Penulis merupakan anak pertama dari 3 bersaudara dari pasangan Bapak Paris Lubis dan Ibu Asriningtyas. Anak kedua bernama Juhul Palan Mardohar Lubis dan Anak ketiga bernama Veronika Parotua Lubis.

Pendidikan Taman Kanak-kanak diselesaikan pada tahun 2001 di TK Tunas Harapan di Kecamatan Harapan Baru, Samarinda Seberang. Selanjutnya penulis menyelesaikan jenjang pendidikan selama 6 tahun di SDN 010 Harapan Baru, Samarinda Seberang dan lulus pada tahun 2007. Penulis kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Samarinda, kemudian pindah ke SMP Negeri 1 Siborongborong pada tahun 2009 dan lulus pada tahun 2010. Pada tahun 2010 penulis melanjutkan pendidikan ke Sekolah Menengah Atas di SMA N 1 Siborongborong dan lulus pada tahun 2013.

Sejak juli 2013 penulis secara resmi tercatat sebagai mahasiswa Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri). Penulis terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Jurusan Sosial Ekonomi Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan kasih karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Analisis Perubahan Harga Tandan Buah Segar Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak di Desa Surya Adi Kabupaten OKI”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus ditempuh untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian pada Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

Dalam penulisan skripsi ini banyak kenangan suka dan duka yang akan dijadikan sebagai penglaaman dan kenangan yang terindah bagi penulis, semoga skripsi ini bisa bermanfaat di masa depan. Penulis menyadari bahwa penulis tidaklah seorang diri dalam penyusunan skripsi ini. Ada banyak pihak-pihak yang telah banyak berjasa dalam memberikan sumbangannya untuk kelancaran penulisanskripsi ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terimakasih :

1. Kepada Tuhan Yesus yang selalu menyatakan Kasih-Nya kepada penulis
2. Kepada ibu Dr. Ir. Hj. Lifianthi, M.Si dan bapak Muhammad Arbi, S.P., M.Sc selaku pembimbing skripsi yang telah sabar dalam memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis hingga selesainya skripsi ini.
3. Kepada komisi penguji bapak Dr. Ir. M. Yamin, M.P dan ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si yang telah memberikan banyak masukan untuk skripsi ini
4. Kepada kedua orang tua penulis bapak P. Lubis dan Ibu A. Sihombing yang telah memberikan dukungan baik doa, nasehat dan materil kepada penulis
5. Kepada adikku Juhal Lubis dan Veronika lubis yang selalu memberikan dorongan semangat dan doa kepada penulis
6. Kepada pegawai KUD dan petani plasma yang menjadi responden di Desa Surya Adi yang telah memberikan waktunya untuk turut bekerjasama dalam pengumpulan data sehingga skripsi ini dapat terampungkan.
7. Kepada Agribisnis Batak 13 (Desi, Melati, Yemima, Grace, Dini, Nita, Fadli dan Taon) yang telah banyak membantu penulis baik dalam bentuk

dorongan semangat, doa dan juga akomodasi dalam menunjang penyelesaian skripsi ini

8. Kepada teman-teman di Housetea (Intana, Kak Desi, Kak Ria, Iban Abet dan yang lainnya) yang telah memberikan semangat dan bantuan kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini hingga akhir
9. Kepada Agribisnis batak (Diana, Saputra dan yang lainnya yang tidak bisa disebutkan satu persatu) dan terimakasih untuk kebersamaan dan bantuan yang diberikan kepada penulis
10. Kepada Irfan Simbolon yang telah sabar dalam memberikan nasehat, doa dan dukungan semangat kepada penulis dalam pengerjaan skripsi ini
11. Kepada semua pihak yang telah banyak membantu penulis yang namanya tidak dapat dituliskan satu persatu, penulis mengucapkan terimakasih

Dalam penyusunan Skripsi ini penulis menyadari masih banyak kekurangan yang perlu diperbaiki, untuk itu diharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dari semua pihak demi sempurnanya Skripsi ini. Dan penulis berharap agar Skripsi ini dapat berguna bagi semua pihak.

Indralaya, Mei 2018

(Petra Uli Lubis)

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB 1 PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	7
1.3. Tujuan	7
BAB 2 KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Tinjauan Pustaka	9
2.1.1. Konsepsi Budidaya Kelapa Sawit	9
2.1.2. Konsepsi Usahatani Kelapa Sawit.....	18
2.1.3. Konsepsi Petani Plasma.....	20
2.1.4. Konsepsi Produksi dan Biaya Produksi.....	22
2.1.5. Konsepsi Harga	26
2.1.6. Konsepsi Penerimaan	30
2.1.7. Konsepsi Pendapatan.....	31
2.1.8. Konsepsi Kebutuhan Hidup Layak (KHL).....	32
2.2. Model Pendekatan.....	34
2.3. Hipotesis.....	35
2.4. Batasan Operasional.....	36
BAB 3 PELAKSAAN PENELITIAN	
3.1. Tempat dan Waktu	38
3.2. Metode Penelitian.....	38
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	38
3.4. Metode Pengumpulan Data	39
3.5. Metode Pengolahan Data	39
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Keadaan Umum Daerah	44

4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah Administrasi	44
4.1.2. Kelembagaan Masyarakat	45
4.1.3. Geografis dan Topografi	46
4.1.4. Demografi.....	47
4.1.4.1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin	48
4.1.4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Umur	48
4.1.4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan	49
4.1.4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian	50
4.1.4.5. Keadaan Sosial Budaya Masyarakat.....	52
4.1.5. Sarana dan Prasarana	53
4.1.5.1. Sarana dan Prasarana Transportasi	53
4.1.4.2. Sarana dan Prasarana Pendidikan	54
4.1.4.3. Sarana dan Prasarana Kesehatan	55
4.1.4.4. Sarana dan Prasarana Pemerintah	56
4.1.4.5. Sarana dan Prasarana Olahraga dan Kebersihan	56
4.1.4.6. Prasarana Komunikasi dan Informasi	57
4.2. Karakteristik Petani Contoh	58
4.2.1. Petani Plasma	58
4.2.2. Umur Petani.....	58
4.2.3. Pendidikan Petani Plasma	59
4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga	61
4.2.5. Luas Lahan Kelapa Sawit.....	62
4.2.6. Sumber Mata Pencaharian.....	63
4.2.6.1. Usahatani Kelapa Sawit.....	64
4.2.6.2. Usahatani Non Kelapa Sawit.....	65
4.2.6.3. Non Usahatani	67
4.3. Analisis Pendapatan Petani Plasma dan Kontribusinya terhadap Pendapatan Total Rumah Tangga	68
4.3.1. Biaya Tetap	68
4.3.2. Biaya Variabel	70
4.3.2.1. Biaya Pupuk.....	70
4.3.2.2. Biaya Herbisida	71

4.3.2.3. Biaya Tenaga Kerja	72
4.3.3. Biaya Potongan.....	74
4.3.4. Biaya Produksi Total	76
4.4. Harga Tandan Buah Segar	77
4.5. Produksi	79
4.6. Penerimaan dan Pendapatan Kelapa Sawit	81
4.7. Kontribusi Pendapatan Usaha Lain Terhadap Pendapatan Rumah Tangga	83
4.8. Kebutuhan Hidup Layak	84
BAB 5 Kesimpulan dan Saran	
5.1. Kesimpulan	90
5.2. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1. Volume dan Nilai ekspor kelapa sawit tahun 2012-2016	2
Tabel 1.2. Luas pertanaman dan produksi TBS di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2015-2017	3
Tabel 1.3. Luas areal dan produksi kelapa sawit perkebunan rakyat menurut kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 2015	4
Tabel 1.4. Produksi tanaman perkebunan di Kecamatan Mesuji.....	5
Tabel 4.1. Luas Wilayah Menurut Penggunaan Lahan Tahun 2016.....	48
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016.....	50
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Kelompok Usia Tahun 2016 ..	51
Tabel 4.4. Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan di Desa Surya Adi Tahun 2016.....	52
Tabel 4.5. Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian di Desa Surya Adi Tahun 2016.....	53
Tabel 4.6. Aliran Kepercayaan yang Dianut oleh Penduduk di Desa Surya Adi Pada Tahun 2016	54
Tabel 4.7. Prasarana Pendidikan di Desa Surya Adi Tahun 2016	56
Tabel 4.8. Prasarana Kesehatan di Desa Surya Adi Tahun 2016.....	57
Tabel 4.9. Sarana dan Prasarana Olahraga di Desa Surya Adi Tahun 2016	58
Tabel 4.10. Kelompok Umur Petani Plasma di Desa Surya Adi	59
Tabel 4.11. Tingkat Pendidikan Petani Sampel di Desa Surya Adi.....	60
Tabel 4.12. Jumlah Anggota Keluarga Petani Sampel di Desa Surya Adi ..	61
Tabel 4.13. Luas Lahan Petani Sampel di Desa Surya Adi	62
Tabel 4.14. Usahatani non Kelapa Sawit di Desa Surya Adi.....	66
Tabel 4.15. Pekerjaan Sampingan Petani Plasma di Desa Surya Adi.....	67
Tabel 4.16. Rata-rata Biaya Penyusutan Alat yang digunakan Petani Plasma di Desa Surya Adi pada Juli 2016- Juni 2017...	68
Tabel 4.17. Biaya Iuran Petani Plasma di Desa Surya Adi pada Juli 2016 – Juni 2017	69

Tabel 4.18.	Rata-Rata Biaya Pupuk yang digunakan Petani Plasma di Desa Surya Adi pada Juli 2016- Juli 2017.....	70
Tabel 4.19.	Rata-rata Biaya Herbisida yang digunakan Petani Plasma pada Juli 2016 – Juni 2017	72
Tabel 4.20.	Rata-Rata Biaya Upah Tenaga Kerja yang dibayarkan Petani Plasma pada Juli 2016 – Juni 2017.....	73
Tabel 4.21.	Rata-Rata Biaya Potongan yang Dibayarkan Petani Plasma di Desa Surya Adi pada saat harga TBS rendah	74
Tabel 4.22.	Rata-Rata Biaya Potongan yang Dibayarkan Petani Plasma di Desa Surya Adi pada saat harga TBS tinggi.....	75
Tabel 4.23.	Rata-Rata Biaya Produksi Total Petani Plasma di Desa Surya Adi pada periode ketika Harga TBS Rendah	76
Tabel 4.24.	Rata-Rata Biaya Produksi Total Petani Plasma di Desa Surya Adi pada periode ketika Harga TBS Rendah	77
Tabel 4.25.	Harga TBS Periode Juli 2016-Juni 2017	78
Tabel 4.26.	Produksi TBS Petani Plasma di Desa Surya Adi pada Juli 2016-Juni 2017	80
Tabel 4.27.	Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan Petani Plasma di Desa Surya Adi pada Juli 2016-Juni 2017.....	81
Tabel 4.28.	Rata-Rata Produksi TBS Petani Plasma di Desa Surya Adi pada Juli 2016 -Juni 2017	82
Tabel 4.29.	Rata-Rata Pendapatan Petani Plasma di Desa Surya Adi pada Juli 2016 -Juni 2017	83
Tabel 4.30.	Komponen dan Persentase Standar KHL Petani Plasma di Desa Surya Adi pada Juli 2016 -Juni 2017.....	85
Tabel 4.31.	Rata-Rata Standar KHL Berdasarkan Umur Petani Plasma di Desa Surya Adi pada Juli 2016 -Juni 2017.....	86
Tabel 4.32.	Selisih Rata-Rata Pendapatan Keluarga dengan Standar Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani Plasma di Desa Surya Adi pada Juli 2016 – Juli 2017.....	87

Tabel 4.33.	Selisih Rata-Rata Pendapatan Keluarga dengan Standar Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani Plasma di Desa Surya Adi pada periode harga TBS rendah	88
Tabel. 4.34	Selisih Rata-Rata Pendapatan Keluarga dengan Standar Kebutuhan Hidup Layak Keluarga Petani Plasma di Desa Surya Adi pada periode harga TBStinggi	88

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Peta Wilayah Kabupaten Mesuji	96
Lampiran 2.	Identitas Petani Sampel	97
Lampiran 3.	Harga Tandan Buah Segar (TBS) di Surya Adi Periode Juli 2016-Juni 2017	100
Lampiran 4.	Biaya Pupuk Urea yang digunakan Petani Plasma Periode Juli 2016-Juli 2017	101
Lampiran 5.	Biaya Pupuk Sp36 yang digunakan Petani Plasma Periode Juli 2016-Juli 2017	103
Lampiran 6.	Biaya Pupuk Dolomit yang digunakan Petani Plasma Periode Juli 2016-Juli 2017	105
Lampiran 7.	Biaya Pupuk Ostindo Organik yang digunakan Petani Plasma Periode Juli 2016-Juli 2017	107
Lampiran 8.	Biaya Herbisida Supremo yang digunakan Petani Plasma Periode Juli 2016-Juli 2017	109
Lampiran 9.	Biaya Herbisida <i>Promolly</i> yang digunakan Petani Plasma Periode Juli 2016-Juli 2017	111
Lampiran 10.	Biaya Upah Pemangkasan Pelepah	113
Lampiran 11.	Biaya Pemberian Herbisida	115
Lampiran 12.	Biaya Upah Pemupukan	117
Lampiran 13.	Biaya Iuran	119
Lampiran 14.	Biaya Penyusutan Alat	121
Lampiran 15.	Biaya Potongan Periode Juli - Desember 2016	123
Lampiran 16.	Biaya Potongan Periode Januari- Juli 2017.....	125
Lampiran 17.	Total Biaya Produksi Periode Juli 2016- Desember 2016.....	127
Lampiran 18.	Total Biaya Produksi Periode Januari 2017- Juni 2017	129
Lampiran 19.	Produksi Kelapa Sawit Periode Juli-Desember 2016.....	131
Lampiran 20.	Produksi Kelapa Sawit Petani Plasma Periode Januari-Juni 2017	133
Lampiran 21.	Penerimaan Petani Plasma Periode Juli – Desember 2016	135

Lampiran 22. Penerimaan Petani Plasma Periode Januari – Juni 2017	137
Lampiran 23. Pendapatan Kelapa Sawit Periode Juli – Desember 2016.....	139
Lampiran 24. Pendapatan Kelapa Sawit Periode Januari – Juni 2017.....	141
Lampiran 25. Pendapatan Lain Petani Plasma di Surya Adi Periode Juli 2016-Juni 2017	143
Lampiran 26. Pendapatan Total Petani Plasma Periode Juli 2016-Juni 2017	145
Lampiran 27. Standar Kebutuhan Hidup Layak Petani Plasma di Desa Surya Adi.....	147
Lampiran 28. KHL Keluarga Petani Plasma Di Desa Surya Adi Periode Juli 2016-Juni 2017 Berdasarkan Umur.....	153
Lampiran 29. Standar KHL Keluarga Petani Plasma Di Desa Surya Adi Periode Juli 2016-Juni 2017	155
Lampiran 30. Selisih KHL dengan Pendapatan Total Petani Plasma.....	157
Lampiran 31. Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov SPSS 16 dengan variabel Pendapatan Kelapa Sawit Petani Plasma di Desa Surya Adi Periode Juli 2016-Juli 2017.....	159
Lampiran 32. Uji-t Sampel Berpasangan dengan Variabel Pendapatan Petani Plasma Sebelum dan Sesudah Terjadinya Penurunan Harga TBS Periode Juli 2016-Juli 2017.....	160
Lampiran 33. Hasil Uji-T Satu Sampel Pendapatan Total terhadap Rata-Rata KHL Petani Plasma di Desa Surya Adi Periode Juli 2016 - Juni 2017	161

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sektor pertanian di Indonesia merupakan salah satu sektor yang mendapatkan perhatian cukup besar dari pemerintah, hal ini dikarenakan sebagian besar penduduk Indonesia bermatapencaharian sebagai petani sehingga peranannya sangat penting dalam rangka pembangunan ekonomi jangka panjang maupun dalam rangka pemulihan ekonomi bangsa. Perkembangan sektor pertanian di Indonesia dipengaruhi oleh wilayah yang cukup luas serta letak geografis yang berada di daerah khatulistiwa sehingga memungkinkan kegiatan pertanian dapat dilakukan sepanjang waktu. Dengan pertumbuhan yang terus positif secara konsisten, sektor pertanian berperan besar dalam menjaga laju pertumbuhan ekonomi nasional (Antara, 2009).

Menurut Handayani (2009), subsektor pertanian terdiri dari beberapa subsektor yaitu subsektor pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan, perikanan, dan kehutanan serta jasa pertanian. Salah satu subsektor pertanian yang memegang peranan penting dalam perkembangan perekonomian di Indonesia adalah subsektor perkebunan. Pembangunan perkebunan dapat dilakukan oleh pihak swasta dalam bentuk perkebunan besar ataupun oleh rakyat dalam bentuk perkebunan rakyat. Perkebunan merupakan subsektor yang memiliki kontribusi besar dalam pendapatan nasional, penyediaan lapangan kerja, penerimaan ekspor dan penerimaan pajak.

Komoditas perkebunan yang paling dominan dan memiliki volume ekspor paling besar selama lima tahun terakhir (2012-2016) menurut Kementerian Pertanian adalah komoditas kelapa sawit, karet, kelapa, kopi dan kakao. Salah satu komoditas dalam pembangunan perkebunan yang sangat menonjol adalah komoditi kelapa sawit yang dalam perkembangannya mampu menggantikan peran kelapa (*Cocos nucifera*) sebagai bahan baku industri pangan dan non-pangan di dalam negeri, dan sebagai salah satu primadona ekspor nonmigas Indonesia yang mampu memberikan pemasukan devisa bagi negara (Fauzi, 2007).

Kelapa sawit adalah tumbuhan industri atau perkebunan yang banyak dibudidayakan di Indonesia karena berguna sebagai penghasil minyak masak,

minyak industri, maupun bahan bakar. Minyak sawit dapat dimanfaatkan di berbagai industri karena memiliki susunan dan kandungan gizi yang cukup lengkap. Industri yang banyak menggunakan minyak sawit sebagai bahan baku adalah industri pangan serta industri non pangan seperti kosmetik, farmasi, serta minyak sawit telah dikembangkan sebagai salah satu bahan bakar (Fauzi, 2008). Tabel 1.1. menjelaskan mengenai data ekspor kelapa sawit pada tahun 2012-2016.

Tabel 1.1. Volume dan Nilai ekspor kelapa sawit tahun 2012 - 2016.

Tahun	Volume (Ton)	Nilai (Ribu US\$)
2012	20.296.759	19.097.463
2013	22.222.508	17.140.435
2014	24.372.011	19.005.312
2015	28.276.871	16.943.095
2016	25.276.426	16.020.548

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2016

Berdasarkan data pada Tabel 1.1, dapat dilihat bahwa kinerja ekspor komoditas kelapa sawit menunjukkan tren yang cenderung fluktuatif. Volume ekspor tertinggi kelapa sawit terjadi pada tahun 2015 dengan volume ekspor sebesar 2,8 juta ton. Sementara pada tahun 2016, volume ekspor komoditas ini mengalami penurunan dari tahun sebelumnya yakni sebesar 2,8 juta ton menjadi hanya sebesar 2,5 juta ton dengan nilai sebesar 16 miliar US\$. Besarnya jumlah volume ekspor yang dilakukan oleh Indonesia menjadikan Indonesia sebagai negara eksportir kelapa sawit terbesar didunia, hal ini didukung oleh banyaknya wilayah di Indonesia yang memiliki lahan yang berpotensi untuk mengembangkan komoditi ini.

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu provinsi di Indonesia yang memiliki pontesial untuk ditanami tanaman perkebunan seperti seperti karet, kelapa sawit, kopi, lada, tebu, teh, kayu manis, kemiri, cengkeh, nilam dan gambir, hal ini dapat dilihat dari penambahan luas areal perkebunan setiap tahunnya Subsektor perkebunan merupakan sub sektor pertanian yang cukup banyak memberikan kontribusi pada PDRB sumatera selatan dibandingkan subsektor lain seperti kehutanan, perikanan dan kelautan. Data mengenai luas

pertanaman dan produksi TBS (Tandan Buah Segar) di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2015-2017 dapat dilihat pada Tabel 1.2.

Tabel 1.2. Luas pertanaman dan produksi TBS di Provinsi Sumatera Selatan dari tahun 2015-2017.

Tahun	Perkebunan Rakyat		Perkebunan Negara		Perkebunan Swasta		Jumlah	
	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)	Luas (Ha)	Produksi (Ton)
2015	431.1	1.168.810	49.051	132.371	471.93	1.520.758	952.082	2.821.938
2016	439.96	1.230.201	49.551	138.718	498.88	1.694.278	988.385	3.063.197
2017	450.61	1.277.874	49.645	144.634	520.08	1.846.040	1.020.328	3.268.548

Sumber : Direktorat Jendral Perkebunan Sumatera Selatan, 2015

Berdasarkan data pada Tabel 1.2 dijelaskan mengenai luas pertanaman kelapa sawit di Sumatera Selatan yang setiap tahun kian mengalami peningkatan yakni dari tahun 2015 sampai tahun 2017 dan diperkirakan akan tetap mengalami peningkatan pada tahun-tahun berikutnya. Jumlah produksi Tandan Buah Segar (TBS) yang semakin meningkat setiap tahunnya juga dipengaruhi oleh semakin bertambahnya lahan yang digunakan untuk penanaman kelapa sawit. Hal ini disebabkan oleh tingginya animo masyarakat dalam menanam komoditi kelapa sawit dan didukung pula oleh keadaan lahan di daerah Sumatera Selatan yang merupakan daerah yang sangat potensial untuk ditanami tanaman perkebunan. .

Sumatera Selatan adalah salah satu provinsi di Indonesia yang banyak mengusahakan tanaman perkebunan. Dari banyaknya komoditi perkebunan yang diusahakan di Sumatera Selatan, tanaman karet dan kelapa sawit merupakan komoditi yang cukup mendominasi seluruh produksi. Produksi tanaman perkebunan besar lainnya dianggap tidak terlalu signifikan. Beberapa daerah di Sumatera Selatan seperti yang mengusahakan tanaman perkebunan baik komoditi karet, kelapa sawit maupun komoditi perkebunan lainnya, seperti di Kabupaten Muara Enim, Musi Banyuasin, Ogan Komering Ilir, Ogan Komering Ulu, Lahat, dan Musi Rawas. Data sebaran perkebunan kelapa sawit tersebut dapat dilihat pada Tabel 1.3.

Tabel 1.3. Luas areal dan produksi kelapa sawit perkebunan rakyat menurut kabupaten di Provinsi Sumatera Selatan

No.	Kabupaten	Luas Areal (Ha)			Produksi (Ton)	Produktivitas (Kg/Ha)	Petani (KK)	
		TBM	TM	TTM/TR				Jumlah
1	Lahat	2,324	16,403	224	18,951	56,480	3,443	10,770
2	Empat Lawang	91	86	-	177	33	386	185
3	Pagar Alam	-	-	-	-	-	-	-
4	Musi Banyuasin	31,579	68,634	3,757	103,970	279,459	4,072	54,502
5	Banyuasin	27,385	26,911	-	54,296	43,479	1,616	32,686
6	Musi Rawas	8,826	45,409	313	54,547	152,340	3,355	26,958
7	Muratarra	6,019	16,022	-	22,041	55,212	1,446	11,021
8	Lubuk Linggau	113	122	-	235	96	788	20
9	Ogan Komering Ulu	1,351	19,456	500	21,307	71,198	3,659	10,574
10	Oku Timur	4,262	14,275	197	18,734	47,116	3,301	9,538
11	Oku Selatan	321	68	-	389	136	2,000	272
12	Ogan Komering Ilir	7,277	70,349	247	77,873	317,691	4,516	39,936
13	Ogan Ilir	1,421	1,858	597	3,876	5,371	2,891	3,044
14	Muara Enim	8,744	35,527	580	44,851	129,500	3,645	23,505
15	Pali	3,043	5,662	170	8,875	7,785	1,375	1,113
16	Prabumulih	22	832	-	854	2,703	3,249	428
17	Palembang	55	68	4	127	211	3,100	83
Jumlah		102,834	321,681	6,589	431,104	1,168,810	3,633	224,635

Sumber : Direktorat Jenderal Perkebunan, 2015

Keterangan :

TBM : Tanaman belum menghasilkan

TM : Tanaman menghasilkan

TTM/TR : Tanaman tidak menghasilkan/Tanaman rusak

Salah satu kabupaten di Sumatera Selatan yang menghasilkan produksi kelapa sawit terbesar adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir yaitu sebesar 317.691 ton kelapa sawit di tahun 2015. Besarnya produksi yang diperoleh, didukung oleh fisiografis kabupaten yang terletak pada dataran rendah. Keadaan tanah pada daerah ini juga turut mendukung perkembangan sektor pertanian yang dapat dijadikan sumber mata pencaharian bagi masyarakat setempat khususnya perkebunan kelapa sawit. Kabupaten ini memiliki luas 19.023,47 Km² dan

berpenduduk sekitar 787.513 jiwa yang terdiri dari 18 kecamatan (BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2017).

Kecamatan Mesuji merupakan salah satu dari 18 kecamatan yang ada di Kabupaten Ogan Komering Ilir. Kecamatan ini terdiri dari 16 desa dengan ibukota Pematang Panggang. Luas wilayah kecamatan ini adalah sebesar 617,1 km² yang dihuni oleh 45.739 jiwa penduduk. Pertanian merupakan sumber penghasilan utama masyarakat Kecamatan Mesuji, 76 persen dari total keseluruhan penduduk Kecamatan Mesuji bermatapencaharian sebagai petani. Komoditi yang diusahakan oleh masyarakat di Kecamatan Mesuji berupa tanaman pangan seperti padi, tanaman palawija, buah-buahan dan juga perkebunan karet dan kelapa sawit. Subsektor perkebunan merupakan salah satu subsektor yang paling diminati oleh petani di Kecamatan Mesuji hal ini dapat dilihat dari besarnya produksi tanaman perkebunan yakni kelapa sawit yang diusahakan di daerah tersebut.

Tabel 1.4. Produksi tanaman perkebunan di Kecamatan Mesuji tahun 2012-2014.

Komoditi	Tahun		
	2012	2013	2014
A. Luas Areal (ha)			
1. Karet	4.436	4.456	4.588
2. Kelapa sawit	1.176	1.176	1.176
B. Produksi (kg)			
1. Karet	3.200	6.385	6.687
2. Kelapa sawit	14.500	14.800	17.930

Sumber : BPS Kabupaten Ogan Komering Ilir, 2016

Produksi perkebunan di Kecamatan Mesuji didominasi oleh komoditi kelapa sawit, dimana terdapat banyak lahan perkebunan kelapa sawit baik milik petani plasma maupun petani swadaya. Dari data diatas dijelaskan bahwa komoditas ini mengalami peningkatan produksi setiap tahunnya. Pada tahun 2012, produksi kelapa sawit di kecamatan ini menghasilkan 14.500 kg kelapa sawit dan mengalami peningkatan setiap tahunnya. Dibandingkan dengan komoditi lain seperti karet yang juga mengalami peningkatan produksi dengan dibarengi oleh penambahan lahan untuk penanaman komoditi tersebut, kelapa sawit adalah tanaman perkebunan yang produksinya meningkat tanpa menambah luas areal pertanaman komoditi ini. Besarnya produksi yang dihasilkan dipengaruhi oleh

perawatan tanaman maupun pemanenan yang dilakukan dalam hal ini produksi yang dihasilkan akan mempengaruhi pendapatan yang diterima.

Petani plasma di Desa Surya Adi yang berada di Kecamatan Mesuji, bekerja sama dengan Perusahaan PT. Aek Tarum. Penetapan harga beli TBS oleh perusahaan ditentukan oleh Tim penentuan harga yang dibentuk Gubernur Sumatera Selatan sehingga harga TBS lebih terjamin. Harga TBS (Tandan Buah Segar) rentan mengalami fluktuasi yang tinggi saat musim hujan dan musim kemarau. Adanya perbedaan harga TBS (Tandan Buah Segar) juga terjadi akibat dari adanya kebijakan masing-masing daerah dalam penentuan harga serta rentannya terjadi permainan harga pada pekebun yang tidak termasuk sebagai pekebun plasma (Bahari, 2014).

Keuntungan petani plasma dapat dilihat dari produktivitas kebun kelapa sawit petani plasma yang cenderung lebih tinggi dan mempengaruhi perbedaan pendapatan antara petani plasma dan petani swadaya. Adanya perbedaan akses input, akses finansial dan akses pasar menyebabkan keterbatasan petani swadaya dalam mengelola kebun sawitnya, sehingga pendapatan dan produktivitas petani swadaya cenderung lebih rendah apabila dibandingkan dengan petani plasma (Lestari *et al.*, 2015). PT. Aek Tarum merupakan salah satu anak perusahaan PT. Sampoerna Agro Tbk. yang secara administratif terletak di kecamatan Mesuji kabupaten Ogan Komering Ilir, Sumatera Selatan. Perusahaan ini merupakan perusahaan yang bergerak dibidang agribisnis yang berbadan hukum yang menjalin kemitraan dengan petani plasma.

Dengan demikian, keikutsertaan petani dalam menjalin hubungan dengan perusahaan, maka petani plasma diuntungkan terutama jika terjadi fluktuasi harga yang menyebabkan menurunnya harga komoditi kelapa sawit. Pendapatan petani tidak akan berubah drastis akibat perubahan harga karena adanya jalinan hubungan dengan perusahaan yang akan menjamin stabilnya tingkat harga kelapa sawit. Namun dampak lainnya yang diterima oleh petani plasma adalah ikatan yang mengikat petani dengan perusahaan dalam bentuk perjanjian penjualan hasil produksi tandan buah segar yang menyebabkan petani plasma tidak dapat menjual hasil produksi tandan buah segarnya kepada pihak lain yang menawarkan harga

yang lebih tinggi saat terjadinya kenaikan harga sawit sebelum perjanjian tersebut selesai.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti pendapatan yang diterima oleh petani plasma dan pengaruhnya terhadap standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL). Kebutuhan Hidup Layak mempunyai standar kebutuhan yang harus dipenuhi oleh seseorang dengan ketentuan semakin tinggi pendapatan yang diterima dari standar kebutuhan hidup layak maka semakin sejahtera keluarga petani, dan sebaliknya. Jadi penulis ingin meneliti mengenai “Analisis Perubahan harga Tandan Buah Segar Terhadap Pendapatan Rumah Tangga Petani Plasma Dalam Pemenuhan Kebutuhan Hidup Layak di Desa Surya Adi Kabupaten OKI”

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Berapa besar pendapatan petani plasma kelapa sawit pada saat harga TBS rendah dan saat harga TBS tinggi di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir
2. Berapa tingkat kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit, non kelapa sawit dan luar usahatani terhadap pendapatan total rumah tangga petani plasma kelapa sawit di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Apakah pendapatan total rumah tangga yang diterima petani plasma sudah dapat memenuhi kebutuhan hidup layak (KHL) di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir

1.3. Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menganalisis pendapatan petani plasma kelapa sawit saat harga TBS rendah dan saat harga TBS tinggi di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir

2. Menghitung tingkat kontribusi pendapatan usahatani kelapa sawit, non kelapa sawit dan luar usahatani terhadap pendapatan total rumah tangga petani plasma kelapa sawit di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir
3. Menganalisis tingkat kesejahteraan petani plasma kelapa sawit terhadap pendapatan total yang diterima sesuai dengan standar Kebutuhan Hidup Layak (KHL) di Desa Surya Adi Kecamatan Mesuji Kabupaten Ogan Komering Ilir

DAFTAR PUSTAKA

- Alek, N. 2008. *Manajemen Personalia, Edisi kedua*. Ghalia Indonesia
- Antara, M. 2009. *Pertanian, Bangkit atau Bangkrut ?*. Arti Foundation. Denpasar
- Assauri, S. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. LPFEUI. Jakarta
- Balai Informasi Irian Jaya. 1992. *Budidaya Kelapa Sawit*. Diakses dari <http://www.pustaka-deptan.go.id> pada tanggal 21 November 2017 pada pukul 22.00 WIB
- Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. 2008. *Teknologi Budidaya Kelapa Sawit*. Agro Inovasi. Bogor
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>, (online) diakses pada tanggal 27 agustus 2017 pada pukul 16.00 WIB
- Badan Pusat Statistik (BPS) diakses dari <http://www.bps.go.id/>,(online) diakses pada tanggal 10 September 2017 pada pukul 19.00 WIB
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2017. *Kabupaten Ogan Komering Ilir Dalam Angka 2017*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. Palembang
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. 2016. *Statistik Daerah Kecamatan Mesuji*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Ogan Komering Ilir. Palembang
- Bahari, E. 2014. *Analisis Strategi Peningkatan Nilai Ekonomi Sawit di Provinsi Lampung*. Prosiding Seminar Bisnis & Teknologi, hal 280-290, Bandar Lampung
- Bambang. 2009. *Dinamika Lingkungan Nasional dan Global Perkebunan: Implikasi Strategis Bagi Pembangunan Perkebunan*. Lembaga Riset Perkebunan Indonesia. Bogor
- Basu, S dan H. Handoko. 2010. *Manajemen Pemasaran: Analisa dan Perilaku Konsumen*. BPF. Yogyakarta
- Benyamin M. 2005. *Manajemen Pemasaran*. Indeks Kelompok Media. Jakarta
- Daniel. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Bumi Aksara. Jakarta
- Dinas Perkebunan. 2008. *Penetapan Harga TBS*. Dinas Perkebunan. Jakarta
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2015. *Statistik Perkebunan Indonesia 2015-2017. Kelapa Sawit (Oil Palm)*. Sekretariat Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta

- Fauzi, Y. 2007. *Kelapa Sawit : Budi Daya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisa Usaha dan Pemasaran. Edisi Revisi*. Cetakan 21. Penebar Swadaya. Jakarta
- _____. 2008. *Kelapa Sawit : Budi Daya, Pemanfaatan Hasil dan Limbah, Analisis Usaha dan Pemasaran*. Cetakan 24. Penebar Swadaya. Jakarta
- _____. 2012. *Kelapa Sawit: Budi Daya Pemanfaatan Hasil Limbah dan Limbah Analisis Usaha dan Pemasaran*. Cetakan Pertama. Penebar Swadaya. Jakarta
- Fandy, T. 2008. *Strategi Bisnis Pemasaran*. ANDI. Yogyakarta
- _____., Chandra, G. dan Adriana, D. 2008. *Pemasaran Strategik*. ANDI. Yogyakarta
- Handayani. 2009. *Prospek Pengembangan Tanaman Jeruk Siam (Citrus Nobilis) Berwawasan Agribisnis di Kecamatan Bolano Lambunu Kabupaten Parigi Moutong*. J. Agrolan. Drajat,
- Hardijan R. 2011. *Hukum Ketenagakerjaan Berdasarkan UU No.13/2003 Tentang Ketenagakerjaan dan Peraturan Terkait Lainnya, 2011 Edisi Kedua*. Penerbit Ghalia Indonesia
- Harini. 2008. *Makroekonomi Pengantar*. PT Gramedia Pustaka Utama. Jakarta
- Husin, L dan Lifianthi. 1995. *Ekonomi Produksi Pertanian*. Diklat Kuliah Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya di Palembang. (Tidak dipublikasikan)
- Jenang, P. 2016. *Analisis Potensi Pendapatan Usaha Pengolahan Limbah Organik Dalam Menunjang Usahatani Nilam Di Desa Wansungi Kecamatan Kabangka Kabupaten Muna*. Skripsi. Universitas Halu Oleo. Kendari
- Kotler, P. and Keller K.L. 2012. *Marketing Management 14th Edition*. Pearson Prentice Hall. New Jersey
- Kurniawan, A. 2009. *Belajar Mudah SPSS untuk Pemula*. Mediakom. Yogyakarta
- Kurniawan, P. dan Made, K. 2015. *Pengantar Ekonomi Mikro dan Makro*. Andi Offset. Yogyakarta
- Lestari, Ernias, Hutabarat, S. dan Dewi, N. 2015. *Studi Komparatif perkebunan kelapa sawit rakyat pola plasma dan pola swadaya dalam menghadapi sertifikasi RSPO*. Sorot Vol. 10 (1): 81-98. Diakses pada: https://www.researchgate.net/publication/313831496_pendekatan_pengendalian_fluktuasi_harga_tandan_buah_segat_terhadap_pendapatan_peta_ni_kelapa_sawit diakses pada tanggal 23 september 2017 pukul 20.00 WIB.

- Lifianthi, Oktarina, S. dan Aryani, D. 2014. *Perbandingan Kontribusi Pendapatan Dan Pengeluaran Konsumsi Petani Plasma Kelapa Sawit di Dua Tipologi Lahan di Sumatera Selatan*. Jurnal. (Online). diakses pada : http://www.pur-plsounsri.org/dokumen/22_lifianthi_red.pdf pada tanggal 10 September 2017)
- Mangoensoekarjo, S dan Semangun H., 2003. *Manajemen Agrobisnis Kelapa Sawit*. Gajah Mada University Press. Yogyakarta
- Mulyadi. 2012. *Akuntansi Biaya. Edisi Ke-5*. Cetakan Kesebelas. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. Yogyakarta
- Pahan, I. 2008. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit*. Penebar Swadaya. Jakarta
- _____. 2011. *Kelapa Sawit, Manajemen Agribisnis dari Hulu Hingga Hilir*. Cetakan 11. Penebar Swadaya. Jakarta
- Perseroan Terbatas Perkebunan Negara (PTPN) VII. 2006. *Kelapa sawit*. Diakses pada <http://www.ptpn7.com/displaycontent.aspx?topic=Kelapa%20Sawit>. pada tanggal 21 November 2017 pukul 23.00 WIB
- Pohan, M. 2014. *Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit Di Pantai Timur Sumatera Utara*. Jurnal. (online). Diakses pada http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/ekawan/article/view/1036/pdf_60 pada tanggal 10 September 2017 pada pukul 18.00 WIB
- Pukuh. A. 2013. *Analisis Pendapatan Petani Tebu di Kecamatan Jepon Kabupaten Blora*. Skripsi. Universitas Negeri Semarang. Semarang
- Rahim, A. dan Hastuti, D. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar Teori dan Kasus*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Rahman, A. 2010. *Strategi Dahsyat Marketing Mix For Small Business Cara Jitu Merontokan Pesaing*. Cetakan Pertama. Trans Media Pustaka. Jakarta
- Sjarkowi, F. dan M. Sufri. 2004. *Manajemen Agribisnis*. CV. Baldal Grafika Press. Palembang
- Soekartawi. 2002. *Analisis Usahatani*. UI Press. Jakarta
- Soeratno dan Arsyad, L. 2003. *Metodologi Penelitian : Untuk Ekonomi Dan Bisnis*. UPP AMD YKPN. Yogyakarta
- Sukirno, S. 2005. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*, Edisi Ketiga. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- _____. 2006. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Edisi Ketiga. Raja grafindo Persada. Jakarta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Afabeta. Bandung.

- Sunarko, 2009. *Budidaya dan Pengolahan Kebun Kelapa Sawit dengan Sistem Kemitraan*. Agromedia Pustaka. Jakarta
- Suratiah, K. 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- _____. 2009. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- _____. 2015. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- _____. 2008. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta
- Tamba, D. 2017. *Strategi Pengembangan Usaha Ternak Sapi Potong Rakyat di Desa Tanjung Pering Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir*. Skripsi. Universitas Sriwijaya. Palembang
- Tim Bina Karya Tani. 2009. *Pedoman Bertanam Kelapa Sawit*. Yrama Widya. Bandung
- Zahri, I., Harun, M. U, dan Antoni ,M. 2012. *Perkembangan Dan Kebutuhan Penelitian Kelapa Sawit*. Universitas Sriwijaya. Palembang